

Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Serang)

Mochamad Arie Rafli Katami^[1], Eko Darwiyanto^[2], Yanuar Arie Firdaus^[3]

^[1, 2, 3]Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

[1]arierafli@student.telkomuniversity.ac.id, [2]ekodarwiyanto@telkomuniversity.ac.id,

[3]yanuar@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Tata kelola TI yang ada di Diskominfo Kota Serang memiliki kendala. Kendalanya adalah inovasi yang ada belum seluruhnya memfasilitasi proses tata kelola dan operasional sehari-hari. Karena tata kelola TI yang baik akan sangat mendukung aktivitas organisasi dalam mencapai sasaran yang meliputi visi dan misi organisasi karena diperlukan suatu keselarasan dalam strategi bisnis dan strategi TI. Tata Kelola TI juga mampu mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. Untuk mengetahui *current capability level* yang ada di Diskominfo Kota Serang, perlu dilakukan audit tata Kelola TI. Dalam melakukan audit tata kelola TI dibutuhkan sebuah kerangka kerja atau *framework* yang dapat dijadikan sebagai acuan atau standar yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran di dalam mengatasi permasalahan yang ada di Diskominfo Kota Serang. COBIT 5 dianggap lebih cocok untuk digunakan sebagai *framework* audit tata kelola TI di Diskominfo Kota Serang karena salah satu kelebihan COBIT 5 adalah adanya dukungan untuk melakukan audit dan evaluasi kinerja TI. COBIT 5 memberikan keuntungan melalui pengelolaan dan manajemen TI yang efektif. Target *capability level* Diskominfo Kota Serang adalah *level 2 (Managed Process)*. Domain yang digunakan pada penelitian kali ini adalah APO (*Align, Plan, and Organize*) dan MEA (*Monitoring, Evaluate, Assess*) yang berfokus pada proses APO01, APO07, dan MEA01 yang didapatkan menggunakan metodologi AHP (*Analytic Hierarchy Process*) untuk menentukan domain proses prioritas. Hasil *capability level* dari masing-masing domain proses adalah *level 1*. Dapat disimpulkan bahwa domain proses APO01, APO07, dan MEA01 belum dapat mencapai *level* yang diharapkan sehingga Diskominfo Kota Serang harus menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan pada penelitian ini untuk mencapai *capability level 2*.

Kata kunci : Tata kelola TI, COBIT 5, AHP

ABSTRACT

The existing IT governance in Serang City Diskominfo has control. The obstacle is innovation that has not fully facilitated the day-to-day governance and operational processes. Because good IT governance will greatly support the activities of the organization in achieving the goals set by the organization's vision and mission because it requires a harmony in business strategy and IT strategy. IT Governance is also able to find new opportunities through the application of innovative technology. To find out the current level of capability in Serang City Diskominfo, IT governance audits are needed. In conducting audits, IT governance that is needed is a framework that can be used as a reference or standard that can be used as a measurement tool in the understanding of the Serang City Diskominfo. COBIT 5 is considered more suitable to be used as an IT governance audit framework in Serang City Diskominfo because one of the advantages of COBIT 5 is the excess of support for conducting audits and evaluating IT performance. COBIT 5 generates profits through effective IT management and management. The Serang City Diskominfo target ability level is level 2 (Managed Process). The domains used in this study are APO (Align, Plan, and Organize), and MEA (Monitoring, Evaluate, Assess) which searches for the APO01, MEA01, and APO07 processes that find using AHP (Analytic Hierarchy Process) to determine priority process domains. The results of the capability level of each domain process are level 1. It can be concluded that APO01, APO07, and MEA01 domain processes have not yet reached the level expected to produce the Serang City Diskominfo.

Keywords : IT Governance, COBIT 5, AHP
